

BAB II PENGOLAHAN DATA

2.1 Deskripsi Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan dalam memperoleh data tentang "Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Indonesia dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 8 Kecamatan Kunto Darussalam Tahun Ajaran 2018/2019" maka dideskripsikan sebagai berikut:

2.1.1 Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 8 Kecamatan Kunto Darussalam

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi memiliki pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, menyusun rancangan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, mengembangkan kurikulum atau silabus, evaluasi hasil belajar, pemahaman terhadap peserta didik dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya, Mulyasa (2012:75).

Dalam memperoleh data hasil penelitian ini, penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu teknik angket dan teknik dokumentasi. Angket disebarakan kepada subjek penelitian yaitu siswa kelas VIII A, VIII B, dan VIII C. teknik dokumentasi yaitu mencari informasi mengenai profil sekolah dan data-data yang diperlukan untuk melengkapi penelitian ini. Data dalam penelitian ini menyangkut dua variabel yaitu kompetensi guru variabel X dan prestasi belajar variabel Y.

Jumlah kompetensi pedagogik guru ada 7 indikator yaitu kemampuan mengelola pembelajaran, terdiri dari pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pengembangan kurikulum/silabus, pengevaluasian hasil belajar dengan prosedur yang

benar, pemahaman terhadap peserta didik, dan pengembangan potensi peserta didik. Penulis membuat sejumlah pernyataan dalam bentuk angket, angket yang berisi 30 pernyataan yang dikembangkan dari 7 indikator. Adapun pilihan jawaban pada angket yaitu terdapat 4 pilihan jawaban yaitu Selalu (SL) diberi skor 4, Sering (SR) diberi skor 3. Hampir Tidak Pernah (HTP) diberi skor 2, dan Tidak Pernah (TP) diberi skor 1.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu data mengenai kompetensi pedagogik guru dan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Kecamatan Kunto Darussalam disajikan sebagai berikut:

2.1.1.1 Deskripsi Data Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Indonesia dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 8 Kecamatan Kunto Darussalam Tahun Ajaran 2018/2019.

Melaksanakan kompetensi pedagogik dengan baik seorang guru harus mempunyai kualitas, kompetensi, dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya, barulah seorang guru dapat membuat perencanaan, melaksanakan pembelajaran, melakukan evaluasi dan melakukan program perbaikan dan pengayaan dengan baik. Untuk mengetahui sejauh mana hubungan kompetensi pedagogik guru bahasa Indonesia dengan prestasi belajar bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 8 Kecamatan Kunto Darussalam tahun ajaran 2018/2019, deskripsinya sebagai berikut.

Indikator pemahaman wawasan atau landasan kependidikan terdiri dari 6 pernyataan yaitu guru saya memberikan contoh disiplin yang baik bagi warga sekolah, dari 100 responden yang menjawab “selalu” (SL) 83 orang, yang menjawab “sering” (SR) 17 orang, yang menjawab “hampir tidak pernah” (HTP) tidak ada menjawab, dan yang menjawab “tidak pernah” (TP) tidak ada menjawab. Guru saya memanfaatkan disiplin ilmu yang telah dipelajarinya untuk memberikan motivasi dalam belajar dari 100 responden yang menjawab “selalu” (SL) 61 orang, yang menjawab “sering” (SR) 38 orang,

yang menjawab “hampir tidak pernah” (HTP) 1 orang, dan yang menjawab “tidak pernah” (TP) tidak ada menjawab.

Guru saya menciptakan kerja sama dengan seluruh warga sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dari 100 responden yang menjawab “selalu” (SL) 54 orang, yang menjawab “sering” (SR) 43 orang, yang menjawab “hampir tidak pernah” (HTP) 3 orang, dan yang menjawab “tidak pernah” (TP) tidak ada menjawab. Guru saya berperan aktif dalam meningkatkan prestasi siswa dari 100 responden yang menjawab menjawab “selalu” (SL) 69 orang, yang menjawab “sering” (SR) 29 orang, yang menjawab “hampir tidak pernah” (HTP) 1 orang, dan yang menjawab “tidak pernah” (TP) 1 orang. Guru saya menciptakan semangat kerja sama yang demokratis dari 100 responden yang menjawab “selalu” (SL) 54 orang, yang menjawab “sering” (SR) 40 orang, yang menjawab “hampir tidak pernah” (HTP) 5 orang, dan yang menjawab “tidak pernah” (TP) 1 orang.

Guru saya berperan aktif dalam mengembangkan sekolah yang berwawasan lingkungan dari 100 responden yang menjawab “selalu” (SL) 49 orang, yang menjawab “sering” (SR) 47 orang, yang menjawab “hampir tidak pernah” (HTP) 4 orang, dan yang menjawab “tidak pernah” (TP) tidak ada menjawab. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 04. JAWABAN RESPONDEN PADA INDIKATOR PEMAHAMAN WAWASAN ATAU LANDASAN KEPENDIDIKAN

No	Pernyataan	Jawaban Responden				Jumlah
		SL	SR	HTP	TP	
1.	Guru saya memberikan contoh disiplin yang baik bagi warga sekolah	83	17	0	0	100

2.	Guru saya memanfaatkan disiplin ilmu yang telah dipelajari untuk memberikan motivasi dalam belajar.	61	38	1	0	100
3.	Guru saya menciptakan kerja sama dengan seluruh warga sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan.	54	43	3	0	100

TABEL 04 (SAMBUNGAN)

4.	Guru saya berperan aktif dalam meningkatkan prestasi siswa.	69	29	1	1	100
5.	Guru saya menciptakan semangat kerja sama yang demokratis.	54	40	5	1	100
6.	Guru saya berperan aktif dalam mengembangkan sekolah yang berwawasan lingkungan.	49	47	4	0	100
	jumlah	370	214	14	2	600
	persentase	61,66	35,66	2,33	0,33	100

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2018

Selanjutnya pada indikator menyusun rancangan pembelajaran terdiri dari 4 pernyataan yaitu guru saya memiliki bahan ajar sebelum mengajar dari 100 responden yang menjawab “selalu” (SL) 51 orang, yang menjawab “sering” (SR) 38 orang, yang menjawab “hampir tidak pernah” (HTP) 11 orang, dan yang menjawab “tidak pernah” (TP) tidak ada menjawab. Pembelajaran yang guru berikan kepada siswa, sesuai dengan tujuan pendidikan dengan baik dari 100 responden yang menjawab “selalu” (SL) 81 orang, yang menjawab “sering” (SR) 19 orang, yang menjawab “hampir tidak pernah” (HTP) tidak ada menjawab, dan yang menjawab “tidak pernah” (TP) tidak ada menjawab. Setelah selesai belajar guru saya melakukan penilaian atau tindak lanjut dari 100 responden yang menjawab “selalu” (SL) 52 orang, yang menjawab “sering” (SR) 44 orang, yang menjawab

“hampir tidak pernah” (HTP) 4 orang, dan yang menjawab “tidak pernah” (TP) tidak ada menjawab.

Jika metode pembelajaran menggunakan metode diskusi, guru membimbing siswa dari 100 responden yang menjawab “selalu” (SL) 47 orang, yang menjawab “sering” (SR) 45 orang, yang menjawab “hampir tidak pernah” (HTP) 7 orang, dan yang menjawab “tidak pernah” (TP) 1 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 05. JAWABAN RESPONDEN PADA INDIKATOR MENYUSUN RANCANGAN PEMBELAJARAN

No	Pernyataan	Jawaban Responden				Jumlah
		SL	SR	HTP	TP	
7.	Guru saya memiliki bahan ajar sebelum mengajar.	51	38	11	0	100
8.	Pembelajaran yang guru berikan kepada siswa, sesuai dengan tujuan pendidikan dengan baik.	81	19	0	0	100
9.	Setelah selesai belajar guru saya melakukan penilaian atau tindak lanjut.	52	44	4	0	100
10.	Jika metode pembelajaran menggunakan metode diskusi, guru membimbing siswa.	47	45	7	1	100
	Jumlah	231	146	22	1	400
	Persentase	57,75	36,5	5,5	0,25	100

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2018

Selanjutnya, pada indikator pembelajaran yang mendidik dan dialogis terdiri dari 4 pernyataan yaitu sebelum mengajar guru saya memberikan motivasi dari 100 responden

yang menjawab “selalu” (SL) 52 orang, yang menjawab “sering” (SR) 40 orang, yang menjawab “hampir tidak pernah” (HTP) 8 orang, dan yang menjawab “tidak pernah” (TP) tidak ada menjawab. Guru saya menjelaskan materi dengan jelas atau tidak kabur dengan suara yang jelas dari 100 responden yang menjawab “selalu” (SL) 52 orang, yang menjawab “sering” (SR) 45 orang, yang menjawab “hampir tidak pernah” (HTP) 3 orang, dan yang menjawab “tidak pernah” (TP) tidak ada menjawab.

Guru saya memberikan saingan ketika proses belajar mengajar berlangsung dari 100 responden yang menjawab “selalu” (SL) 23 orang, yang menjawab “sering” (SR) 44 orang, yang menjawab “hampir tidak pernah” (HTP) 19 orang, dan yang menjawab “tidak pernah” (TP) 14 orang. Guru saya memberikan kesimpulan setelah pelajaran selesai dari 100 responden yang menjawab “selalu” (SL) 47 orang, yang menjawab “sering” (SR) 41 orang, yang menjawab “hampir tidak pernah” (HTP) 11 orang, dan yang menjawab “tidak pernah” (TP) 1 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 06. JAWABAN RESPONDEN PADA INDIKATOR PEMBELAJARAN YANG MENDIDIK DAN DIALOGIS

No	Pernyataan	Jawaban Responden				Jumlah
		SL	SR	HTP	TP	
11.	Sebelum mengajar guru saya memberikan motivasi.	52	40	8	0	100
12.	Guru saya menjelaskan materi dengan jelas atau tidak kabur dengan suara	52	45	3	0	100

	yang jelas.					
13.	Guru saya memberikan saingan ketika proses belajar mengajar berlangsung.	23	44	19	14	100
14.	Guru saya memberikan kesimpulan setelah pelajaran selesai.	47	41	11	1	100
	Jumlah	147	170	41	15	400
	Persentase	36,75	42,5	10,25	3,75	100

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2018

Selanjutnya, pada indikator mengembangkan kurikulum/silabus terdiri dari 4 pernyataan yaitu guru saya pandai membuat variasi metode pembelajaran sehingga belajar tidak menimbulkan kebosanan dari 100 responden yang menjawab “selalu” (SL) 39 orang, yang menjawab “sering” (SR) 52 orang, yang menjawab “hampir tidak pernah” (HTP) 7 orang, dan yang menjawab “tidak pernah” (TP) 2 orang. Guru saya berusaha untuk mendorong atau memotivasi siswa untuk belajar lebih baik lagi dari 100 responden yang menjawab “selalu” (SL) 62 orang, yang menjawab “sering” (SR) 38 orang, yang menjawab “hampir tidak pernah” (HTP) tidak ada menjawab, dan yang menjawab “tidak pernah” (TP) tidak ada menjawab.

Guru dalam mengajar apakah menggunakan sarana atau sumber belajar, misalnya diambil dari Koran dan majalah dari 100 responden yang menjawab “selalu” (SL) 27 orang, yang menjawab “sering” (SR) 62 orang, yang menjawab “hampir tidak pernah” (HTP) 10 orang, dan yang menjawab “tidak pernah” (TP) 1 orang. Setelah pelajaran berakhir guru melakukan tanya jawab kepada siswa dari 100 responden yang menjawab “selalu” (SL) 29 orang, yang menjawab “sering” (SR) 51 orang, yang menjawab “hampir tidak pernah” (HTP) 14 orang, dan yang menjawab “tidak pernah” (TP) 6 orang.

TABEL 07. JAWABAN RESPONDEN PADA INDIKATOR MENGEMBANGKAN KURIKULUM/SILABUS

No	Pernyataan	Jawaban Responden				Jumlah
		SL	SR	HTP	TP	
15	Guru saya pandai membuat variasi metode pembelajaran sehingga belajar tidak menimbulkan kebosanan	39	52	7	2	100
16.	Guru saya berusaha untuk mendorong atau memotivasi siswa untuk belajar lebih baik lagi.	62	38	0	0	100

TABEL 07 (SAMBUNGAN)

17.	Guru dalam mengajar apakah menggunakan sarana atau sumber belajar, misalnya diambil dari Koran dan majalah.	27	62	10	1	100
18.	Setelah pelajaran berakhir guru melakukan tanya jawab kepada siswa.	29	51	14	6	100
	Jumlah	157	203	31	3	400
	Persentase	39,25	50,75	7,75	0,75	100

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2018

Selanjutnya pada indikator pengevaluasian hasil belajar dengan prosedur yang benar terdiri dari 4 pernyataan dalam penilaian guru saya menggunakan bentuk penilaian

formatif yaitu dari 100 responden yang menjawab “selalu” (SL) 30 orang, yang menjawab “sering” (SR) 58 orang, yang menjawab “hampir tidak pernah” (HTP) 11 orang, dan yang menjawab “tidak pernah” (TP) 1 orang. Guru saya memberikan penilaian secara adil atau tidak pilih kasih dari 100 responden yang menjawab “selalu” (SL) 32 orang, yang menjawab “sering” (SR) 50 orang, yang menjawab “hampir tidak pernah” (HTP) 11 orang, dan yang menjawab “tidak pernah” (TP) 7 orang.

Guru saya mengumumkan hasil atau nilai kepada siswa dari 100 responden yang menjawab “selalu” (SL) 22 orang, yang menjawab “sering” (SR) 7 orang, yang menjawab “hampir tidak pernah” (HTP) 25 orang, dan yang menjawab “tidak pernah” (TP) 6 orang. Guru saya memberikan remedial kepada siswa yang nilainya di bawah standar dari 100 responden yang menjawab “selalu” (SL) 47 orang, yang menjawab “sering” (SR) 43 orang, yang menjawab “hampir tidak pernah” (HTP) 10 orang, dan yang menjawab “tidak pernah” (TP) tidak ada menjawab. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL 08. JAWABAN RESPONDEN PADA INDIKATOR
 PENGEVALUASIAN HASIL BELAJAR DENGAN PROSEDUR YANG BENAR**

No	Pernyataan	Jawaban Responden				Jumlah
		SL	SR	HTP	TP	
19.	Dalam penilaian guru menggunakan bentuk penilaian formatif.	30	58	11	1	100
20.	Guru saya memberikan penilaian secara adil atau tidak pilih kasih.	32	50	11	7	100
21.	Guru saya mengumumkan hasil atau nilai kepada siswa.	22	7	25	6	100
22.	Guru saya memberikan remedial kepada siswa yang	47	43	10	0	100

	nilainya di bawah standar.					
	Jumlah	131	158	57	14	400
	Persentase	32,75	39,5	14,25	3,5	100

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2018

Selanjutnya pada indikator pemahaman terhadap peserta didik terdiri dari 4 pernyataan yaitu guru saya memberikan tugas sesuai dengan kemampuan siswa dari 100 responden yang menjawab “selalu” (SL) 44 orang, yang menjawab “sering” (SR) 46 orang, yang menjawab “hampir tidak pernah” (HTP) 7 orang, dan yang menjawab “tidak pernah” (TP) 3 orang. Guru saya memahami daya tangkap masing-masing siswa dari 100 responden yang menjawab “selalu” (SL) 40 orang, yang menjawab “sering” (SR) 50 orang, yang menjawab “hampir tidak pernah” (HTP) 9 orang, dan yang menjawab “tidak pernah” (TP) 1 orang.

Membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dari 100 responden yang menjawab “selalu” (SL) 44 orang, yang menjawab “sering” (SR) 44 orang, yang menjawab “hampir tidak pernah” (HTP) 12 orang, dan yang menjawab “tidak pernah” (TP) tidak ada menjawab. Guru saya memberikan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan materi pelajaran yang berlangsung dari 100 responden yang menjawab “selalu” (SL) 52 orang, yang menjawab “sering” (SR) 44 orang, yang menjawab “hampir tidak pernah” (HTP) 4 orang, dan yang menjawab “tidak pernah” (TP) tidak ada menjawab. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 09. JAWABAN RESPONDEN PADA INDIKATOR PEMAHAMAN TERHADAP PESERTA DIDIK

No	Pernyataan	Jawaban Responden				Jumlah
		SL	SR	HTP	TP	

23.	Guru saya memberikan tugas sesuai dengan kemampuan siswa.	44	46	7	3	100
-----	-----------------------------------------------------------	----	----	---	---	-----

TABEL 09 (SAMBUNGAN)

No	Pernyataan	Jawaban Responden				Jumlah
		SL	SR	HTP	TP	
24.	Guru saya memahami daya tangkap masing-masing siswa.	40	50	9	1	100
25.	Membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.	44	44	12	0	100
26.	Guru saya memberikan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan materi pelajaran yang berlangsung.	52	44	4	0	100
	Jumlah	180	184	32	4	400
	Persentase	45	46	8	1	100

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2018

Selanjutnya pada indikator mengembangkan potensi peserta didik terdiri dari 4 pernyataan yaitu guru saya berusaha untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran guna memunculkan daya kreativitas dari 100 responden yang menjawab “selalu” (SL) 48 orang, yang menjawab “sering” (SR) 47 orang, yang menjawab “hampir tidak pernah” (HTP) 5 orang, dan yang menjawab “tidak pernah” (TP) tidak ada menjawab. Guru saya mengeluarkan semua kemampuan yang dimilikinya selama proses belajar mengajar dari 100 responden yang menjawab “selalu” (SL) 60 orang, yang menjawab “sering” (SR) 33 orang, yang menjawab “hampir tidak pernah” (HTP) 5 orang, dan yang menjawab “tidak pernah”

(TP) 2 orang. Guru saya memberikan perhatian kepada setiap masing-masing siswa dari 100 responden yang menjawab “selalu” (SL) 45 orang, yang menjawab “sering” (SR) 44 orang, yang menjawab “hampir tidak pernah” (HTP) 11 orang, dan yang menjawab “tidak pernah” (TP) tidak ada menjawab. Guru saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuan masing-masing dari 100 responden yang menjawab “selalu” (SL) 40 orang, yang menjawab “sering” (SR) 46 orang, yang menjawab “hampir tidak pernah” (HTP) 11 orang, dan yang menjawab “tidak pernah” (TP) 3 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 10. JAWABAN RESPONDEN PADA INDIKATOR MENGEMBANGKAN POTENSI PESERTA DIDIK

No	Pernyataan	Jawaban Responden				Jumlah
		SL	SR	HTP	TP	
27.	Guru saya berusaha untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran guna memunculkan daya kreativitas.	48	47	5	0	100
28.	Guru saya mengeluarkan semua kemampuan yang dimilikinya selama proses belajar mengajar.	60	33	5	2	100
29.	Guru saya memberikan perhatian kepada setiap masing-masing siswa.	45	44	11	0	100
30.	Guru saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuan masing-masing.	40	46	11	3	100
	Jumlah	193	170	32	5	400
	Persentase	48,25	42,5	8	1,25	100

TABEL 11. REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN TENTANG VARIABEL KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU

No	Pernyataan	Jawaban Responden				Jumlah
		SL	SR	HTP	TP	
1.	Guru saya memberikan contoh disiplin yang baik bagi warga sekolah	83	17	0	0	100
2.	Guru saya memanfaatkan disiplin ilmu yang telah dipelajari untuk memberikan motivasi dalam belajar.	61	38	1	0	100
3.	Guru saya menciptakan kerja sama dengan seluruh warga sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan.	54	43	3	0	100
4.	Guru saya berperan aktif dalam meningkatkan prestasi siswa.	69	29	1	1	100
5.	Guru saya menciptakan semangat kerja sama yang demokratis.	54	40	5	1	100
6.	Guru saya berperan aktif dalam mengembangkan sekolah yang berwawasan lingkungan.	49	47	4	0	100
7.	Guru saya memiliki bahan ajar sebelum mengajar.	51	38	11	0	100

TABEL 11 (SAMBUNGAN)

8.	Pembelajaran yang guru berikan kepada siswa, sesuai dengan tujuan pendidikan dengan baik.	81	19	0	0	100
----	-------------------------------------------------------------------------------------------	----	----	---	---	-----

9.	Setelah selesai belajar guru saya melakukan penilaian atau tindak lanjut.	52	44	4	0	100
10.	Jika metode pembelajaran menggunakan metode diskusi, guru membimbing siswa.	47	45	7	1	100
11.	Sebelum mengajar guru saya memberikan motivasi.	52	40	8	0	100
12.	Guru saya menjelaskan materi dengan jelas atau tidak kabur dengan suara yang jelas.	52	45	3	0	100
13.	Guru saya memberikan saingan ketika proses belajar mengajar berlangsung.	23	44	19	14	100
14.	Guru saya memberikan kesimpulan setelah pelajaran selesai.	47	41	11	1	100
15.	Guru saya pandai membuat variasi metode pembelajaran sehingga belajar tidak menimbulkan kebosanan	39	52	7	2	100
16.	Guru saya berusaha untuk mendorong atau memotivasi siswa untuk belajar lebih baik lagi.	62	38	0	0	100

TABEL 11 (SAMBUNGAN)

17.	Guru dalam mengajar apakah menggunakan sarana					
-----	-----------------------------------------------	--	--	--	--	--

	atau sumber belajar, misalnya diambil dari Koran dan majalah.	27	62	10	1	100
18.	Setelah pelajaran berakhir guru melakukan tanya jawab kepada siswa.	29	51	14	6	100
19.	Dalam penilaian guru menggunakan bentuk penilaian formatif.	30	58	11	1	100
20.	Guru saya memberikan penilaian secara adil atau tidak pilih kasih.	32	50	11	7	100
21.	Guru saya mengumumkan hasil atau nilai kepada siswa.	22	7	25	6	100
22.	Guru saya memberikan remedial kepada siswa yang nilainya di bawah standar.	47	43	10	0	100
23.	Guru saya memberikan tugas sesuai dengan kemampuan siswa.	44	46	7	3	100
24.	Guru saya memahami daya tangkap masing-masing siswa.	40	50	9	1	100
25.	Membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.	44	44	12	0	100
26.	Guru saya memberikan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan materi pelajaran yang berlangsung.	52	44	4	0	100

TABEL 11 (SAMBUNGAN)

27.	Guru saya berusaha untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran guna memunculkan daya kreativitas.	48	47	5	0	100
28.	Guru saya mengeluarkan semua kemampuan yang dimilikinya selama proses belajar mengajar.	60	33	5	2	100
29.	Guru saya memberikan perhatian kepada setiap masing-masing siswa.	45	44	11	0	100
30.	Guru saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuan masing-masing.	40	46	11	3	100
	Jumlah	1436	1245	229	50	3000
	Rata-rata	47	41	7	1	100

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian,2018

**TABEL 12. PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 8
KECAMATAN KUNTO DARUSSALAM TAHUN AJARAN 2018/2019**

No	Siswa	Prestasi Belajar	Kategori
	VIII A		
1.	Aldi Ivangga	80	Baik
2.	Alex Syahputra Sitompul	100	Baik Sekali
3.	Alfounsus	80	Baik
4.	Apfia Cristina	80	Baik
5.	Aris Zoni Zebua	100	Baik Sekali
6.	Arlina Hia	100	Baik Sekali
7.	Dame Holong	100	Baik Sekali
8.	Danar Ardiansyah	100	Baik Sekali
9.	Dodi Albert Kurniawan	80	Baik
10.	Enjel Putri Permata	100	Baik Sekali
11.	Felix Susanto K	80	Baik
12.	Hotmaida	80	Baik
13.	Indah Br Harianja	80	Baik
14.	Irma Agustina	100	Baik Sekali
15.	Ledy Fera Tama	100	Baik Sekali
16.	Marbun Turnip	100	Baik Sekali
17.	Mayang Sari Br. T	100	Baik Sekali

TABEL 12 (SAMBUNGAN)

18.	Natanael Sitanggang	100	Baik Sekali
19.	Nela	100	Baik Sekali
20.	Nurhanifah H	100	Baik Sekali

21.	Nurul Ilmi	100	Baik Sekali
22.	Pranto Natanael	100	Baik Sekali
23.	Putri Sayrani	100	Baik Sekali
24.	Revaldo Sitorus	100	Baik Sekali
25.	Risa Niaman Zega	80	Baik
26.	Rivandi Visga	100	Baik Sekali
27.	Roma Sartika	80	Baik
28.	Rotua Ganda Uli Br S	100	Baik Sekali
29.	Safrida	60	Cukup
30.	Samuel Hardiyanto	100	Baik Sekali
31.	Septi Glen Leo Capry	60	Cukup
32.	Suci Nur Abadi	100	Baik Sekali
33.	Susanto	80	Baik
34.	Trismawati	80	Baik
35.	Tyurlan Br. S	80	Baik
VIII B			

TABEL 12 (SAMBUNGAN)

36.	Alfinus Gaurifa	100	Baik Sekali
37.	Andre Ariyan Pratama	80	Baik
38.	Arif Fauzi	100	Baik Sekali
39.	Chenly Gandies	100	Baik Sekali
40.	Cici Duwanti Bakara	100	Baik Sekali
41.	Delila Putri Ewana D	80	Baik

42.	Desi Natalia	80	Baik
43.	Elfiati Ziliwu	100	Baik Sekali
44.	Eliaman Telaumbuana	100	Baik Sekali
45.	Elmina Hia	80	Baik
46.	Fitri Handayani	80	Baik
47.	Frido Julianto	60	Cukup
48.	Henni Mariati BR.P	60	Cukup
49.	Hotman Francius	80	Baik
50.	Hutri Sijabat	100	Baik Sekali
51.	Ikuti Laia	60	Cukup
52.	Ilham Kurniawan	80	Baik
53.	Indah Sahfitri	100	Baik Sekali
54.	Infitriaman Halawa	100	Baik Sekali

TABEL 12 (SAMBUNGAN)

55.	Irfan Sutisna	100	Baik Sekali
56.	Jantre Barus	100	Baik Sekali
57.	Leli Manda Sari	100	Baik Sekali
58.	Lestari Pasaribu	100	Baik Sekali
59.	Muhammad Maulana	100	Baik Sekali
60.	Nurhapma Wati	80	Baik
61.	Putri Ayu Zega	80	Baik
62.	Resa Permata Atika	60	Cukup
63.	Ribka Damanik	100	Baik Sekali

64.	Richo Robiansyah	100	Baik Sekali
65.	Rika Ramadini	80	Baik
66.	Riski Yansyah	80	Baik
67.	Roy Laries Gunawan D	100	Baik Sekali
68.	Siska Putri Rahayu	100	Baik Sekali
69.	Yohanes Andreo B.N	100	Baik Sekali
70.	Yuniati Laia	80	Baik
71.	Ahmad Kasihi	100	Baik Sekali
72.	Andryan Sagala	80	Baik
73.	Angel Anggi Putri	100	Baik Sekali
74.	Bagas Satria	100	Baik Sekali

TABEL 12 (SAMBUNGAN)

75.	Bertua Rojaya	100	Baik Sekali
76.	Fredy Sagala	80	Baik
77.	Hotman Anasar	80	Baik
78.	Ivan Kurniawan	80	Baik
79.	Lelikara Gowasa	60	Cukup
80.	Liza Miranda Sari	60	Cukup
81.	Muhamad Rian	80	Baik
82.	Na'am Nurfadilah	60	Cukup
83.	Philips Imanuel	60	Cukup
84.	Puji listiani	80	Baik
85.	Rani Marini	80	Baik
86.	Resi Mulyani	60	Baik

87.	Reynata	80	Cukup
88.	Riska Mega	80	Baik
89.	Ronaldo Rio Dame S	80	Baik
90.	Roni Syahputra Duha	60	Cukup
91.	Roni Hermansyah	60	Cukup
92.	Sahra Ajarwati	80	Baik
93.	Sandi Cristino	80	Baik
94.	Sepeyana Labora	60	Cukup

TABEL 12 (SAMBUNGAN)

95.	Sri Devi Br Ginting	100	Baik Sekali
96.	Terismawati	100	Baik Sekali
97.	Tessi Triana	100	Baik Sekali
98.	Yogi Adiprasetyo	100	Baik Sekali
99.	Yopi Lisnadi	100	Baik Sekali
100.	Yulita Sari	80	Baik

2.2 Analisis Data

Berdasarkan deskripsi data di atas, maka dapat dianalisis sebagai berikut:

Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Indonesia dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 8 Kecamatan Kunto Darussalam Tahun Ajaran 2018/2019 yakni pada indikator pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pengembangan kurikulum/silabus, pengevaluasian hasil belajar dengan prosedur yang benar, pemahaman terhadap peserta didik, dan pengembangan potensi peserta didik.

2.2.1 Indikator Pemahaman Wawasan atau Landasan Kependidikan Guru Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 8 Kecamatan Kunto Darussalam

TABEL 13. INDIKATOR PEMAHAMAN WAWASAN ATAU LANDASAN KEPENDIDIKAN

No	Pernyataan	Jawaban Responden				Jumlah
		SL	SR	HTP	TP	
1.	Guru saya memberikan contoh disiplin yang baik bagi warga sekolah	83	17	0	0	100
2.	Guru saya memanfaatkan disiplin ilmu yang telah dipelajari untuk memberikan motivasi dalam belajar.	61	38	1	0	100
3.	Guru saya menciptakan kerja sama dengan seluruh warga sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan.	54	43	3	0	100

TABEL 13 (SAMBUNGAN)

4.	Guru saya berperan aktif dalam meningkatkan prestasi siswa.	69	29	1	1	100
5.	Guru saya menciptakan semangat kerja sama yang demokratis.	54	40	5	1	100
6.	Guru saya berperan aktif dalam mengembangkan sekolah yang berwawasan lingkungan.	49	47	4	0	100
	Jumlah	370	214	14	2	600
	Persentase	61,66	35,66	2,33	0,33	100

Berdasarkan tabel 12 di atas dapat dilihat bahwa indikator pemahaman wawasan atau landasan kependidikan pada pernyataan 1 nilai tertinggi terletak pada jawaban “selalu” (SL) yaitu 83 orang. Saran untuk guru lebih di tingkatkan lagi memberikan contoh disiplin yang baik bagi warga sekolah agar terciptanya suasana sekolah yang lebih baik, nyaman dan siswa lebih menghormati kepribadian dan kewibawaan seorang guru. Pada pernyataan 2 nilai tertinggi terletak pada jawaban “selalu” (SL) yaitu 61 orang. Sebaiknya guru harus selalu lebih mempelajari berbagai disiplin ilmu lain untuk meningkatkan pengetahuan agar dapat memberikan motivasi dalam belajar, misalnya memberikan contoh tentang pentingnya pendidikan agama. Pada pernyataan 3 nilai tertinggi terletak pada jawaban “selalu” (SL) yaitu 54 orang. Sebaiknya guru harus selalu lebih menciptakan kerja sama dengan seluruh warga sekolah untuk menciptakan kualitas pendidikan dan terciptanya keharmonisan yang lebih baik.

Pada pernyataan 4 nilai tertinggi terletak pada jawaban “selalu” (SL) yaitu 69 orang. Sebaiknya guru harus selalu berperan aktif dalam meningkatkan prestasi siswa agar bisa berprestasi di dalam maupun di luar sekolah. Pada pernyataan 5 nilai tertinggi terletak

pada “selalu” (SL) yaitu 54 orang. Sebaiknya guru selalu menciptakan kerjasama yang demokratis misalnya guru berperan aktif dalam lingkungan sekolah. Selanjutnya pada pernyataan 6 nilai tertinggi terletak pada jawaban “selalu” (SL) yaitu 49 orang. Sebaiknya guru diharapkan lebih bisa memberikan masukan kepada siswa tentang teknologi yang berwawasan lingkungan.

2.2.2 Indikator Menyusun Rancangan Pembelajaran Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 8 Kecamatan Kunto Darussalam

TABEL 14. INDIKATOR MENYUSUN RANCANGAN PEMBELAJARAN

No	Pernyataan	Jawaban Responden				Jumlah
		SL	SR	HTP	TP	
7.	Guru saya memiliki bahan ajar sebelum mengajar.	51	38	11	0	100
8.	Pembelajaran yang guru berikan kepada siswa, sesuai dengan tujuan pendidikan dengan baik.	81	19	0	0	100

TABEL 14 (SAMBUNGAN)

9.	Setelah selesai belajar guru saya melakukan penilaian atau tindak lanjut.	52	44	4	0	100
10.	Jika metode pembelajaran menggunakan metode diskusi, guru membimbing siswa.	47	45	7	1	100
	Jumlah	231	146	22	1	400
	Persentase	57.75	36.5	5.5	0.25	100

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 13 di atas dapat dilihat pada indikator menyusun rancangan pembelajaran pada pernyataan 7 nilai tertinggi terletak pada jawaban “selalu” (SL) yaitu 51 orang. Ini disebabkan gurunya sebelum memulai belajar sudah mempersiapkan bahan ajar yang baik untuk proses belajar mengajar. Pada pernyataan 8 nilai tertinggi terletak pada jawaban “selalu” (SL) yaitu 81 orang. Ini disebabkan guru telah memberikan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang dijalankan. Pada pernyataan 9 nilai tertinggi terletak pada jawaban “selalu” (SL) yaitu 52 orang. Sebaiknya guru setelah selesai belajar harus melakukan penilaian atau tindak lanjut untuk mengetahui kemampuan siswa. Pada pernyataan 10 nilai tertinggi terletak pada jawaban “selalu” (SL) yaitu 47 orang. Sebaiknya guru harus selalu memperhatikan siswa ketika melakukan diskusi, misalnya membantu kesulitan siswa sehingga diskusi berjalan dengan baik.

2.2.3 Indikator Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 8 Kecamatan Kunto Darussalam.

TABEL 15. INDIKATOR PEMBELAJARAN YANG MENDIDIK DAN DIALOGIS

No	Pernyataan	Jawaban Responden				Jumlah
		SL	SR	HTP	TP	
11.	Sebelum mengajar guru saya memberikan motivasi.	52	40	8	0	100
12.	Guru saya menjelaskan materi dengan jelas atau tidak kabur dengan suara yang jelas.	52	45	3	0	100
13.	Guru saya memberikan saingan ketika proses belajar mengajar berlangsung.	23	44	19	14	100
14.	Guru saya memberikan	47	41	11	1	100

	kesimpulan setelah pelajaran selesai.					
	Jumlah	147	170	41	15	400
	Persentase	36,75	42,5	10,25	3,75	100

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 14 di atas dapat dilihat pada indikator pembelajaran yang mendidik dan dialogis pada pernyataan 11 nilai tertinggi terletak pada jawaban “selalu” (SL) yaitu 52 orang. Guru sebelum mengajar sebaiknya harus selalu memberikan motivasi agar siswa tetap bersemangat dari awal belajar sampai selesai proses belajar mengajar. Pada pernyataan 12 nilai tertinggi terletak pada jawaban “selalu” (SL) yaitu 52 orang. Guru harus selalu menjelaskan materi dengan jelas dan tidak kabur dengan suara yang jelas agar siswa dapat mendengar dan menyapa materi dengan baik. Pada pernyataan 13 nilai tertinggi terletak pada jawaban “sering” (SR) yaitu 44 orang. Sebaiknya guru swelalu memberikan saingan ketika proses belajar mengajar agar dapat melatih daya tangkap siswa setelah pelajaran diberikan. Pada pernyataan 14 nilai tertinggi terletak pada jawaban “selalu” (SL) yaitu 47 orang. Sebaiknya guru harus memberikan kesimpulan setelah proses belajar mengajar agar siswa dapat menyerap pembelajaran tersebut.

2.2.4 Indikator Mengembangkan Kurikulum/Silabus Guru Bahasa Indonesia Negeri 8 Kecamatan Kunto Darussalam

SMP

TABEL 16. INDIKATOR MENGEMBANGKAN KURIKULUM/SILABUS

No	Pernyataan	Jawaban Responden				Jumlah
		SL	SR	HTP	TP	
15	Guru saya pandai membuat variasi metode pembelajaran sehingga belajar tidak menimbulkan kebosanan	39	52	7	2	100

16.	Guru saya berusaha untuk mendorong atau memotivasi siswa untuk belajar lebih baik lagi.	62	38	0	0	100
17.	Guru dalam mengajar apakah menggunakan sarana atau sumber belajar, misalnya diambil dari Koran dan majalah.	27	62	10	1	100
18.	Setelah pelajaran berakhir guru melakukan tanya jawab kepada siswa.	29	51	14	6	100

TABEL 16 (SAMBUNGAN)

	Jumlah	157	203	31	3	400
	Persentase	39,25	50,75	7,75	0,75	100

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 15 di atas dapat dilihat pada indikator mengembangkan kurikulum/silabus pada pernyataan 15 nilai tertinggi terletak pada jawaban “sering” (SR) yaitu 52 orang. Guru harus pandai membuat variasi metode pembelajaran agar siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar tidak bosan. Pada pernyataan 16 nilai tertinggi terletak pada jawaban “selalu” (SL) yaitu 62 orang. Guru harus lebih mendorong atau memotivasi siswa untuk lebih giat lagi untuk belajar. Pada pernyataan 17 nilai tertinggi terletak pada jawaban “sering” (SR) yaitu 62 orang. Sebaiknya guru harus lebih meningkatkan lagi dalam penggunaan sarana atau sumber belajar untuk menjunjung kegiatan proses belajar mengajar sehingga siswa lebih semangat lagi untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Pada pernyataan 18 nilai tertinggi terletak pada jawaban “sering” (SR) yaitu 62 orang.

Sebaiknya guru harus melakukan tanya jawab kepada siswa setelah pelajaran berakhir untuk melihat kemampuan siswa apakah siswa dapat menjawab pelajaran yang telah diberikan.

2.2.5 Indikator Pengevaluasian Hasil Belajar dengan Prosedur yang Benar Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 8 Kecamatan Kunto Darusalam

TABEL 17. INDIKATOR PENGEVALUASIAN HASIL BELAJAR DENGAN PROSEDUR YANG BENAR

No	Pernyataan	Jawaban Responden				Jumlah
		SL	SR	HTP	TP	
19.	Dalam penilaian guru menggunakan bentuk penilaian formatif.	30	58	11	1	100
20.	Guru saya memberikan penilaian secara adil atau tidak pilih kasih.	32	50	11	7	100
21.	Guru saya mengumumkan hasil atau nilai kepada siswa.	22	7	25	6	100
22.	Guru saya memberikan remedial kepada siswa yang nilainya di bawah standar.	47	43	10	0	100
	Jumlah	131	158	57	14	400
	Persentase	32,75	39,5	14,25	3,5	100

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat pada indikator pengevaluasian hasil belajar dengan prosedur yang benar pada pernyataan 19 nilai tertinggi terletak pada jawaban “sering”

(SR) yaitu 58 orang. Guru harus selalu menggunakan bentuk penilaian formatif agar dapat melihat hasil belajar siswa. Pada pernyataan 20 nilai tertinggi terletak pada jawaban “sering” (SR) yaitu 50 orang. Guru harus selalu memberikan penilaian secara adil atau tidak pilih kasih sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa. Pada pernyataan 21 nilai tertinggi terletak pada jawaban “hampir tidak pernah” (HTP) yaitu 25 orang. Sebaiknya guru harus selalu mengumumkan hasil atau nilai agar siswa mengetahui tingkat kemampuannya, misalnya siswa yang nilainya tinggi lebih semangat lagi untuk belajar dan mempertahankan nilai yang sudah didapat dan bagi siswa yang nilainya rendah diharapkan lebih giat lagi untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Pada pernyataan 22 nilai yang tertinggi terletak pada jawaban “selalu” (SL) yaitu 47 orang. Ini disebabkan guru memberikan remedial untuk mengetahui siswa yang nilainya di bawah standar agar siswa tersebut lebih giat lagi belajar.

2.2.6 Indikator Pemahaman Terhadap Peserta Didik Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 8 Kecamatan Kunto Darussalam

TABEL 18. INDIKATOR PEMAHAMAN TERHADAP PESERTA DIDIK

No	Pernyataan	Jawaban Responden				Jumlah
		SL	SR	HTP	TP	
23.	Guru saya memberikan tugas sesuai dengan kemampuan siswa.	44	46	7	3	100
24.	Guru saya memahami daya tangkap masing-masing siswa.	40	50	9	1	100
25.	Membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.	44	44	12	0	100
26.	Guru saya memberikan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan materi	52	44	4	0	100

	pelajaran yang berlangsung.					
--	-----------------------------	--	--	--	--	--

TABEL 18 (SAMBUNGAN)

	Jumlah	180	184	32	4	400
	Persentase	45	46	8	1	100

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 17 di atas dapat dilihat pada indikator pemahaman terhadap peserta didik pada pernyataan 23 nilai tertinggi terletak pada jawaban “sering” (SR) yaitu 46 orang. Sebaiknya guru harus selalu memperhatikan dalam memberikan tugas sesuai dengan kemampuan siswa agar dapat tugas yang diberikan dapat dikerjakan dengan baik. Pada pernyataan 24 nilai tertinggi terletak pada jawaban “sering” (SR) yaitu 50 orang. Sebaiknya guru memperhatikan daya tangkap masing-masing siswa untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan siswa. Pada pernyataan 25 nilai tertinggi terletak pada jawaban “selalu” (SL) dan pada jawaban “sering” (SR) yaitu 44 orang. Guru dituntut untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar agar siswa dapat mengerjakan pelajaran yang diberikan. Pada pernyataan 26 nilai yang tertinggi terletak pada jawaban “selalu” (SL) yaitu 52 orang. Ini disebabkan guru telah memberikan pertanyaan sesuai dengan materi agar siswa yang menjawab pertanyaan dapat menjawab dengan baik.

2.2.7 Indikator Mengembangkan Potensi Peserta Didik Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 8 Kecamatan Kunto Darussalam

TABEL 19. INDIKATOR MENGEMBANGKAN POTENSI PESERTA DIDIK

No	Pernyataan	Jawaban Responden				Jumlah
		SL	SR	HTP	TP	

27.	Guru saya berusaha untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran guna memunculkan daya kreativitas.	48	47	5	0	100
28.	Guru saya mengeluarkan semua kemampuan yang dimilikinya selama proses belajar mengajar.	60	33	5	2	100
29.	Guru saya memberikan perhatian kepada setiap masing-masing siswa.	45	44	11	0	100
30.	Guru saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuan masing-masing.	40	46	11	3	100
	Jumlah	193	170	32	5	400
	Persentase	48.25	42.5	8	1.25	100

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 18 di atas dapat dilihat pada indikator mengembangkan potensi peserta didik pada pernyataan 27 nilai tertinggi terletak pada jawaban “selalu” (SL) yaitu 48 orang. Guru selalu berusaha meningkatkan aktivitas pembelajaran, misalnya memberikan les tambahan agar siswa dapat memunculkan daya kreativitasnya. Pada pernyataan 28 nilai tertinggi terletak pada jawaban “selalu” (SL) yaitu 60 orang. Ini disebabkan guru sudah mengeluarkan semua kemampuan yang dimiliki untuk meningkatkan proses belajar mengajar. Pada pernyataan 29 nilai tertinggi terletak pada jawaban “selalu” (SL) yaitu 45 orang. Guru harus selalu memperhatikan setiap masing-masing siswa agar dapat mengikuti pembelajaran yang diberikan. Pada pernyataan 30 nilai tertinggi terletak pada jawaban “sering” (SR) yaitu 46 orang. Guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sendiri tetapi harus dalam pengawasan guru, jadi siswa tetap belajar sesuai dengan proses belajar mengajar.

TABEL 20. REKAPITULASI HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BAHASA INDONESIA DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA KELAS VIII SMP NEGERI 8 KECAMATAN KUNTO DARUSSALAM T.A 2018/2019

No	Indikator Penelitian	Jawaban Responden			
		SL	SR	HTP	TP
1.	Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan.	370	214	14	2
2.	Penyusunan rancangan pembelajaran.	231	146	22	1
3.	Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.	147	170	41	15
4.	Pengembangan kurikulum/silabus	157	203	31	3
5.	Pengevaluasian hasil belajar dengan prosedur yang benar.	131	158	57	14
6.	Pemahaman terhadap peserta didik.	180	184	32	4
7.	Pengembangan potensi peserta didik.	193	170	32	5
	Jumlah	1409	1245	229	44
	Persentase	98.63	87.15	16.03	3.08

Berdasarkan hasil Tabel 19 di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan kompetensi pedagogik guru bahasa Indonesia dengan prestasi belajar bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 8 Kecamatan Kunto Darussalam tahun ajaran 2018/2019 sebagai berikut: jumlah untuk jawaban “selalu” (SL) sebanyak 1409 dengan persentase 96.83 % jawaban ini berkategori baik, jumlah untuk jawaban “sering” (SR) sebanyak 1245 dengan persentase 87.15 % jawaban ini berkategori baik. Jumlah untuk jawaban “hampir tidak pernah” (HTP) sebanyak 229 dengan persentase 16.03 % jawaban ini berkategori tidak baik. Jumlah untuk jawaban “tidak pernah” (TP) sebanyak 44 dengan persentase 3.08 jawaban ini berkategori tidak baik.

2.2.8 Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Indonesia dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 8 Kecamatan Kunto Darussalam Tahun Ajaran 2018/2019

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu kompetensi pedagogik dan prestasi belajar. Kompetensi pedagogik ditentukan dengan variabel X, sedangkan prestasi belajar bahasa Indonesia ditentukan dengan variabel Y. data kedua variabel tersebut dicari pengaruhnya dengan menggunakan rumus Koefisien Korelasi Product Moment:

Rumus *korelasi pearson product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Perhitungan dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment melibatkan pembuatan suatu tabel sebanyak lima kolom, yaitu X, Y, XY, X², Y². Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21. Data Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Indonesia dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 8 Kecamatan Kunto Darussalam Tahun Ajaran 2018/2019

No	Responden	X	Y	XY	X ²	Y ²
1.	Siswa- 1	69,3	80	5544	4802,49	6400
2.	Siswa- 2	62	100	6200	3844	10000
3.	Siswa- 3	73,3	80	5864	5372,89	6400
4.	Siswa- 4	69,3	80	5544	4802,49	6400
5.	Siswa- 5	70,6	100	7060	4984,36	10000
6.	Siswa- 6	68,6	100	6860	4705,96	10000
7.	Siswa- 7	72	100	7200	5184	10000
8.	Siswa- 8	66,6	100	6660	4435,56	10000
9.	Siswa- 9	70,6	80	5648	4984,36	6400

10.	Siswa- 10	66,6	100	6660	4435,56	10000
11.	Siswa- 11	67,3	80	5384	4529,29	6400
12.	Siswa- 12	72,6	80	5808	5270,76	6400
13.	Siswa- 13	69,3	80	5544	4802,49	6400
14.	Siswa-14	70	100	7000	4900	10000

TABEL 21 (SAMBUNGAN)

No	Responden	X	Y	XY	X ²	Y ²
15.	Siswa- 15	68	100	6800	4624	10000
16.	Siswa- 16	63,3	100	6330	4006,89	10000
17.	Siswa- 17	74	100	7400	5476	10000
18.	Siswa- 18	64,6	100	6460	4173,16	10000
19.	Siswa- 19	66	100	6600	4356	10000
20.	Siswa- 20	68	100	6800	4624	10000
21.	Siswa-21	72	100	7200	5184	10000
22.	Siswa- 22	64	100	6400	4096	10000
23.	Siswa- 23	71,3	100	7130	5083,69	10000
24.	Siswa- 24	56	100	5600	3136	10000
25.	Siswa- 25	70	80	5600	4900	6400
26.	Siswa- 26	66	100	6600	4356	10000
27.	Siswa- 27	66,6	80	5328	4435,56	6400
28.	Siswa- 28	68	100	6800	4624	10000
29.	Siswa- 29	73,3	60	4398	5372,89	3600
30.	Siswa- 30	63,3	100	6330	4006,89	10000

31.	Siswa- 31	61,3	60	3678	3757,69	3600
32.	Siswa- 32	72,6	100	7260	5270,76	10000
33.	Siswa- 33	70,6	80	5648	4984	6400

TABEL 21 (SAMBUNGAN)

No	Responden	X	Y	XY	X ²	Y ²
34.	Siswa- 34	68,6	80	5488	4705,96	6400
35.	Siswa- 35	66,6	80	5328	4435,56	6400
36.	Siswa- 36	73,3	100	7330	5372,89	10000
37.	Siswa- 37	71,3	80	5704	5083,69	6400
38.	Siswa- 38	62	100	6200	3844	10000
39.	Siswa-39	67,3	100	6730	4529,29	10000
40.	Siswa- 40	63,3	100	6330	4006,89	10000
41.	Siswa- 41	72	80	5760	5184	6400
42.	Siswa- 42	72,6	80	5800	5256,25	6400
43.	Siswa- 43	62,6	100	6260	3918,76	10000
44.	Siswa- 44	75,3	100	7530	5670,09	10000
45.	Siswa- 45	67,3	80	5384	4529,29	6400
46.	Siswa- 46	66	80	5280	4356	6400
47.	Siswa- 47	68	60	4080	4624	3600
48.	Siswa-48	72	60	4320	5184	3600
49.	Siswa- 49	72,6	80	5808	5270,76	6400
50.	Siswa- 50	70	100	7000	4900	10000
51.	Siswa- 51	69,3	60	4158	4802,49	3600
52.	Siswa- 52	68	80	5440	4624	6400

TABEL 21 (SAMBUNGAN)

No	Responden	X	Y	XY	X ²	Y ²
53.	Siswa- 53	72	100	7200	5184	10000
54.	Siswa- 54	68,6	100	6860	4705,96	10000
55.	Siswa- 55	66,6	100	6660	4435,56	10000
56.	Siswa- 56	63,3	100	6330	4006,89	10000
57.	Siswa-57	70	100	7000	4900	10000
58.	Siswa- 58	70	100	7000	4900	10000
59.	Siswa- 59	66,6	100	6660	4435,56	10000
60.	Siswa- 60	66	80	5280	4356	6400
61.	Siswa- 61	71,3	80	5704	5083,69	6400
62.	Siswa- 62	72	60	4320	5184	3600
63.	Siswa- 63	73,3	100	7330	5372,89	10000
64.	Siswa- 64	67,3	100	6730	4529,29	10000
65.	Siswa- 65	68,6	80	5488	4705,96	6400
66.	Siswa- 66	70,6	80	5648	4984,36	6400
67.	Siswa- 67	71,3	100	7130	5083,69	10000
68.	Siswa- 68	72,6	100	7260	5270,76	10000
69.	Siswa- 69	66,6	100	6660	4435,56	10000
70.	Siswa- 70	72	80	5760	5184	6400
71.	Siswa- 71	63,3	100	6330	4006,89	10000

TABEL 21(SAMBUNGAN)

No	Responden	X	Y	XY	X ²	Y ²
72.	Siswa- 72	69,3	80	5544	4802	6400
73.	Siswa- 73	58	100	5800	3364	10000

74.	Siswa- 74	62	100	6200	3844	10000
75.	Siswa- 75	64,6	100	6460	4173,16	10000
76.	Siswa- 76	75,3	80	6024	5670,09	6400
77.	Siswa- 77	72	80	5760	5184	6400
78.	Siswa- 78	68	80	5440	4624	6400
79.	Siswa- 79	76	60	4560	5776	3600
80.	Siswa- 80	67,3	60	4038	4529,29	3600
81.	Siswa- 81	66	80	5280	4356	6400
82.	Siswa- 82	60	60	3600	3600	3600
83.	Siswa- 83	64,6	60	3876	4173,16	3600
84.	Siswa- 84	62,6	80	5008	3918,76	6400
85.	Siswa- 85	69,3	80	5544	4802,49	6400
86.	Siswa- 86	66,6	60	3996	4435,56	3600
87.	Siswa- 87	66	80	5280	4356	6400
88.	Siswa- 88	69,3	80	5544	4802,49	6400
89.	Siswa- 89	61,3	80	4909	3757,69	6400
90.	Siswa- 90	56	60	3360	3136	3600

TABEL 21 (SAMBUNGAN)

No	Responden	X	Y	XY	X ²	Y ²
91.	Siswa- 91	72	60	4320	5184	3600
92.	Siswa- 92	60	80	4800	3600	6400
93.	Siswa- 93	63,3	80	5064	4006,89	6400
94.	Siswa- 94	71,3	60	4278	5083,69	3600
95.	Siswa- 95	66,6	100	6660	4435,56	10000

96.	Siswa- 96	72	100	7200	5184	10000
97.	Siswa- 97	74	100	7400	5476	10000
98.	Siswa- 98	68	100	6800	4624	10000
99.	Siswa- 99	68	100	6800	4624	10000
100.	Siswa- 100	78,6	80	6288	6177,96	6400
Jumlah		6815	8700	592446	466286,36	777200

Pada tabel 20 di atas dapat diketahui variabel X merupakan jumlah skor tentang kompetensi pedagogik guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 8 kecamatan Kunto Darussalam dengan jumlah skor secara keseluruhan sebesar 6815. Sedangkan variabel Y merupakan prestasi belajar bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 8 Kecamatan Kunto Darussalam dengan jumlah skor secara keseluruhan sebesar 8700 dengan nilai rata-ratanya 100 berkategori baik sekali. Nilai XY diperoleh dari hasil perkalian antara skor variabel X dan skor variabel Y dengan nilai secara keseluruhan sebesar 592446. Nilai X^2 diperoleh dari hasil penguadratan skor variabel X dengan nilai secara keseluruhan sebesar 466286,36. Nilai Y^2 diperoleh dari hasil penguadratan skor variabel Y dengan nilai secara keseluruhan 777200.

Dengan demikian, data tersebut penulis masukkan ke dalam rumus korelasi antara hubungan kompetensi pedagogik dengan prestasi belajar kelas VIII SMP Negeri 8 Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu sebagai berikut:

Keterangan:

X = Kompetensi Pedagogik

Y = Prestasi Belajar Siswa

Diketahui:

ΣX = 6815

$$\Sigma Y = 8700$$

$$\Sigma XY = 592446$$

$$\Sigma X^2 = 466286,36$$

$$\Sigma Y^2 = 777200$$

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma xy) - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{100(\Sigma 592446) - (\Sigma 6815) \cdot (\Sigma 8700)}{\sqrt{\{100\Sigma 466286,36 - (\Sigma 6815)^2\} \cdot \{100\Sigma 777200 - (\Sigma 8700)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{59244600 - 59290500}{\sqrt{\{46628636 - (46444225) \cdot \{77720000 - (75690000)\}}}}$$

$$r_{xy} = \frac{-45900}{\sqrt{184411 \cdot 2030000}}$$

$$r_{xy} = \frac{-45900}{\sqrt{3.743543311}}$$

$$r_{xy} = \frac{-45900}{611845.0212}$$

$$r_{xy} = -0,076$$

Setelah penulis masukkan ke dalam rumus korelasi, maka dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang negatif sebesar $-0,076$ antara hubungan kompetensi pedagogik dengan prestasi belajar kelas VIII SMP Negeri 8 Kecamatan Kunto Darussalam Tahun Ajaran 2018/2019. Adapun hubungan kompetensi pedagogik dengan prestasi belajar siswa dikategorikan sangat rendah (tidak berkorelasi). Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 22. INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI PRODUCK MOMENT

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
Antara 0,800 – 1,00	Tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Cukup
Antara 0,400 – 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0, 000 – 0,200	Sangat rendah (Tak berkorelasi)

(Arikunto, 2010:319)

Untuk melakukan uji signifikansi *korelasi product moment* pengujian signifikansi korelasi dilakukan dengan membandingkan antara korelasi hitung (r_{xy}) dengan korelasi pada tabel (r_{tabel}). Pada korelasi positif, bila $r_{xy} < r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa X dan Y mempunyai korelasi positif secara signifikan. Sebaliknya pada korelasi negatif, bila $r_{xy} < r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa X dan Y mempunyai korelasi negatif secara signifikan (Purwanto, 2013:118).

Untuk menguji kebenaran maka penulis menggunakan rumus uji signifikansi *korelasi product moment* pada taraf signifikansi 5% dan pada taraf signifikansi 1% adalah sebagai berikut:

$$df = N - nr$$

$$df = 100 - 2$$

$$df = 98$$

Keterangan:

Df = *degrees of freedom*

N = *number of cases*

Nr = banyaknya variabel yang dikorelasikan

Dengan df sebesar 98, maka diperoleh harga “r” tabel baik pada taraf signifikansi 5% ataupun pada taraf signifikansi 1%. Taraf signifikansi 5 % = 0,1966 dan taraf 1 % = 0,2565. Dengan demikian telah diperoleh nilai $r_{xy} = -0,076 < r_{tabel} = 0,1966$. Artinya nilai r_{xy} lebih kecil daripada nilai r_{tabel} . Menurut Purwanto (2013:118) pada korelasi positif, bila

$r_{xy} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa X dan Y mempunyai korelasi positif secara signifikan. Sebaliknya pada korelasi negatif, bila $r_{xy} < r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa X dan Y mempunyai korelasi negatif secara signifikan. Dengan demikian r_{xy} lebih kecil daripada r_{tabel} (0,1966 [-0,076] 0,2565). Ini berarti bahwa hipotesis yang penulis nyatakan tidak benar adanya antara hubungan kompetensi pedagogik guru bahasa Indonesia dengan prestasi belajar bahasa Indonesia kelas VIII terdapat hubungan yang signifikan. Berarti antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi negatif yang signifikan di SMP Negeri 8 Kecamatan Kunto Darussalam tahun ajaran 2018/2019.

Setelah data kompetensi pedagogik guru bahasa Indonesia dan prestasi belajar (variabel X dan variabel Y) kelas VIII SMP Negeri 8 Kecamatan Kunto Darussalam tahun ajaran 2018/2019 didapat melalui rumus *statistic korelasi product moment*, maka untuk menguji validitas data penelitian dianalisis menggunakan program SPSS (*statistical product and service solution*) versi 16.0 for windows. Setelah dianalisis maka menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara hubungan kompetensi pedagogik guru bahasa Indonesia dengan prestasi belajar bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 8 Kecamatan Kunto Darussalam. Jadi data tentang hubungan kompetensi pedagogik guru bahasa Indonesia dengan prestasi belajar bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 8 Kecamatan Kunto Darussalam tersebut merupakan data yang valid yaitu tidak dibuat-buat atau terjadi secara kebetulan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL 23. KORELASI KOMPETENSI PEDAGOGIK DENGAN PRESTASI

Korelasi	
Kompetensi pedagogik	Prestasi
$(-0,076 < 0,1966 \text{ dan } -0,076 < 0,2565)$	

Jumlah siswa 100



2.3 interpretasi Data

Berdasarkan hasil deskripsi data dan analisis data yang penulis dapatkan di lapangan maupun dari penganalisan yang penulis lakukan maka hubungan kompetensi pedagogik guru bahasa Indonesia dengan prestasi belajar bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 8 Kecamatan Kunto Darussalam tahun ajaran 2018/2019 berjumlah 6815. Prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri Kecamatan Kunto Darussalam tahun ajaran 2018/2019 berjumlah 592446 dengan rata-rata 80 dikategorikan baik. Terlihat jelas perbedaan skor yang dimiliki oleh masing-masing variabel.

Hasil analisis data hubungan kompetensi pedagogik guru bahasa Indonesia dengan prestasi belajar bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 8 Kecamatan Kunto Darussalam tahun ajaran 2018/2019 diperoleh $r_{xy} = -0,076$. Dari perhitungan itu ternyata angka korelasi antara variabel X dan variabel Y bertanda negatif, berarti diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi negatif (korelasi yang tidak searah). Dengan memperhatikan besarnya $r_{xy} = -0,076$, yang besarnya antara 0,000 – 0,200 berarti korelasi antara variabel X dan variabel Y itu adalah termasuk korelasi negatif yang sangat rendah (tidak berkorelasi). Setelah diperoleh db atau $df = 98$, maka besarnya “r” yang tercantum dalam tabel nilai “r” *Product Moment* pada taraf signifikansi 5 % = 0,1966, sedangkan pada taraf signifikansi 1 % = 0,2565. Karena r_{xy} lebih kecil daripada r_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5% dan 1% ($-0,076 < 0,1966$ dan $-0,076 < 0,2565$). Menurut Purwanto (2013:118) pada korelasi positif, bila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa X dan Y mempunyai korelasi positif secara signifikan. Sebaliknya pada korelasi negatif, bila $r_{xy} < r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa X dan Y mempunyai korelasi negatif secara signifikan. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka dalam penelitian ini penulis nyatakan terdapat hubungan yang negatif secara signifikan antara hubungan kompetensi pedagogik guru bahasa Indonesia dengan prestasi belajar bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 8 Kecamatan Kunto Darussalam tahun ajaran 2018/2019.

Secara keseluruhan hubungan kompetensi pedagogik guru bahasa Indonesia dengan prestasi belajar bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 8 Kecamatan Kunto Darussalam sangat rendah (tidak berkorelasi), guru diharapkan lebih baik lagi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik sehingga tercapainya suasana proses belajar mengajar yang baik.

Dari 7 indikator pada kompetensi pedagogik nilai tertinggi terdapat pada indikator pemahaman wawasan atau landasan kependidikan yaitu dengan responden memberikan jawaban selalu (SL) sebesar 370, ini disebabkan karena dalam pemahaman wawasan atau

landasan kependidikan guru sangat memberikan contoh disiplin, guru memanfaatkan disiplin untuk memberikan motivasi, berperan aktif, semangat kerja yang demokratis, ini semua memiliki peran yang sangat tinggi sehingga guru harus meningkatkan lagi kinerja yang lebih baik lagi. Nilai paling tinggi dari 7 indikator dari setiap aspek jawaban pada indikator pemahaman wawasan atau landasan kependidikan adalah pada guru saya memberikan contoh disiplin yang baik bagi warga sekolah yaitu 83 orang. Nilainya tertinggi karena peserta didik menganggap guru tersebut sangat disiplin sehingga peserta didik sangat menghormati kepribadian dan wibawa guru. Nilai paling tinggi dari 7 indikator dari setiap aspek jawaban pada indikator menyusun rancangan pembelajaran adalah pada guru saya memiliki bahan ajar sebelum mengajar yaitu 51 Orang. Ini disebabkan guru memberikan pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan sehingga tercapai pembelajaran yang baik. Nilai paling tinggi dari 7 indikator dari setiap aspek jawaban pada indikator pembelajaran yang mendidik dan dialogis adalah pada guru saya menjelaskan materi dengan jelas atau tidak kabur dengan suara yang jelas yaitu 52 orang. Ini disebabkan guru menjelaskan pelajaran dengan jelas sehingga peserta didik dapat menerimanya dengan baik.

Nilai paling tinggi dari 7 indikator dari setiap aspek jawaban pada indikator mengembangkan kurikulum/silabus adalah pada guru saya berusaha untuk mendorong atau memotivasi siswa untuk belajar lebih baik lagi yaitu 62 orang. Ini disebabkan guru memberikan motivasi yang baik kepada peserta didik sehingga lebih semangat lagi untuk belajar. nilai paling tinggi dari 7 indikator dari setiap aspek jawaban pada indikator pengevaluasian hasil belajar dengan prosedur yang benar adalah pada dalam penilaian guru menggunakan bentuk penilaian formatif yaitu 58 orang pada jawaban selalu (SL). Ini disebabkan guru telah melakukan untuk memantau kemajuan belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

Nilai paling tinggi dari 7 indikator dari setiap aspek jawaban pada indikator pemahaman terhadap peserta didik adalah guru saya memahami daya tangkap masing-masing siswa yaitu 50 orang. Peserta didik berpendapat bahwa setiap pelajaran berlangsung guru selalu memperhatikan dan memahami daya tangkap masing-masing siswa yang masih mengalami kesulitan dalam belajar. Nilai paling tinggi dari 7 indikator dari setiap aspek jawaban pada indikator mengembangkan potensi peserta didik adalah pada guru saya mengeluarkan semua kemampuan yang dimilikinya selama proses belajar mengajar yaitu 60 orang. Ini disebabkan guru mengeluarkan semua kemampuan yang dimiliki selama proses belajar mengajar berlangsung dan guru memiliki jiwa bertanggung jawab dalam pekerjaan yang dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Kompetensi pedagogik mempunyai peran penting bagi setiap guru untuk mengoptimalkan kemampuan profesionalnya dalam mengajar dan harus selalu ditingkatkan lagi agar tercapai proses belajarr yang lebih baik lagi.

Nilai terendah dari 7 indikator pada kompetensi pedagogik dari setiap aspek jawaban pada indikator pemahaman wawasan atau landasan kependidikan yaitu aspek pernyataan no 4 yaitu guru saya berperan aktif dalam meningkatkan prestasi siswa adalah 1 orang. Peserta didik berpendapat agar guru lebih berperan aktif lagi dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik agar tercapai tujuan pendidikan. Pada indikator menyusun rancangan pembelajaran pada aspek pernyataan no 10 yaitu jika metode pembelajaran menggunakan metode diskusi, guru membimbing siswa adalah 1 orang. Peserta didik berpendapat guru harus bisa membimbing siswa ketika belajar menggunakan metode diskusi agar siswa dapat memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Pada indikator pembelajaran yang mendidik dan dialogis pada aspek pernyataan no 14 yaitu guru saya memberikan kesimpulan setelah pelajaran selesai adalah 1 orang. Peserta didik berpendapat agar guru dapat memberikan kesimpulan setelah pelajaran selesai agar siswa

dapat mengerti pelajaran yang disampaikan oleh guru. Pada indikator mengembangkan kurikulum/silabus pada aspek pernyataan 17 yaitu guru dalam mengajar apakah menggunakan sarana atau sumber belajar, misalnya diambil dari Koran adalah 1 orang. Peserta didik berpendapat guru harus selalu menggunakan sarana atau sumber belajar lainnya untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar.

Pada indikator pengevaluasian hasil dengan prosedur yang benar pada aspek pernyataan no 19 yaitu dalam penilaian guru menggunakan bentuk penilain formatif adalah 1 orang. Peserta didik memberikan pendapat bahwa guru telah menggunakan bentuk penilaian secara formatif dalam memantau perkembangan belajar siswa. Pada indikator pemahaman terhadap peserta didik pada aspek pernyataan no 24 yaitu guru saya memahami daya tangkap masing-masing adalah 1 orang. Peserta didik memberikan pendapat guru harus memantau kesulitan peserta didik agar proses belajar mengajar berlangsung dengan baik. Pada indikator mengembangkan potensi peserta didik pada aspek pernyataan no 28 yaitu guru saya memberikan perhatian kepada setiap masing-masing siswa adalah 2 orang. Peserta didik berpendapat bahwa guru harus memberikan perhatian kepada setiap siswa agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik.

Untuk setiap pernyataan yang nilainya 0 (nol) responden tidak memberikan jawaban karena responden hanya memberikan pernyataan atas persepsi terhadap guru yang bersangkutan dan yang dialami oleh responden selama proses belajar mengajar pada peserta didik.